

ABSTRAK

Daerah penelitian merupakan daerah tangkapan hujan Waduk Kedungombo di Kecamatan Kemusu, Kabupaten Dati II Boyolali dengan luas wilayah 35,738 Km² atau 3573,8 Ha.

Tujuan penelitian ini adalah menentukan klas kesesuaian lahan untuk tanaman padi gogo, jagung, ketela pohon, kedelai, kacang tanah, kelapa, kakao, mahoni dan jati di daerah penelitian.

Satuan pemetaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah satuan lahan yang diperoleh dari tumpang susun antara Peta Bentuklahan, Peta Klas Kemiringan Lereng, dan Peta Penggunaan Lahan. Hasil tumpang susun ketiga peta tersebut disertai uji lapangan diperoleh 43 satuan lahan di daerah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan dalam pengambilan sampel digunakan teknik "*Stratified area random sampling*" dengan strata satuan lahan. Penilaian tingkat kesesuaian lahan terhadap jenis tanaman yang dipilih menggunakan kriteria dari Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat (1993). Klasifikasi kesesuaian lahan dilakukan sampai pada kategori subkelas dengan faktor pembatasnya, dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk peta kesesuaian lahan skala 1 : 25.000.

Berdasarkan subkelas kesesuaian lahan, faktor pembatas dan alternatif pemanfaatan lahan, maka lahan yang dapat ditanami untuk tanaman semusim dan tanaman tahunan adalah : untuk tanaman padi gogo, jagung, ketela pohon, kedelai dan kacang tanah terdapat pada satuan lahan F1ITg, F1IPm, F1ISW, F2IITg, F2IISw, F2IIA, F3ITg, F3IPm, F3ISw dan D1ITg dengan luas keseluruhan 912,818 Ha atau 25,550%, tanaman kelapa dan kakao terdapat pada satuan lahan : F1ITg, F1IPm, F2IITg, F2IIA, F3ITg, F3IPm dan D1ITg dengan luas 698,876 Ha atau 19,590%, tanaman jati dan mahoni terdapat pada satuan lahan F2I Ht, F3I Ht, D1I Ht dan D3I Ht dengan luas 613,563 Ha atau 17,174% dari seluruh luas daerah yang diteliti.

Pembatas lahan yang dominan adalah kondisi perakaran (r), medan (s), dan bahaya erosi (e), sedangkan faktor pembatas yang lain adalah retensi hara (f), ketersediaan unsur hara (n), ketersediaan air (w), dan bahaya banjir (b).

Usaha perbaikan lahan yang perlu dilakukan dalam pengelolaan lahan antara lain penterasan, penanaman sejajar kontur, pemupukan dengan pupuk kandang dan seresah.